

Empat Kandidat Unggulan Siap Gantikan Paus Fransiskus

VATIKAN (KR) - Wafatnya Paus Fransiskus menandai dimulainya masa *sede vacante* atau kekosongan Takhta Suci Vatikan. Hal ini berarti proses pemilihan Paus baru melalui konklaf segera berlangsung. Informasi yang beredar sudah mulai bermunculan sejumlah sosok kuat yang berpotensi menggantikan Paus Fransiskus sebagai pemimpin Gereja Katolik berikutnya.

Dari berbagai sumber yang dihimpun KR beberapa nama akan menjadi penerus pemimpin umat Katolik dunia selanjutnya. Nama-nama tersebut berasal dari kawasan Asia hingga Afrika, diantaranya **Luis Antonio Tagle** sang 'Fransiskus dari Asia'. Luis Antonio Tagle menjadi salah satu kandidat unggulan dalam bursa pemilihan penerus Paus Fransiskus saat ini.

Pria dari Filipina ini berpotensi menjadi Paus Asia pertama dalam sejarah. Kardinal berusia 67 tahun ini cukup populer di kalangan kaum progresif Gereja Katolik. Ia bahkan memperoleh julukan 'Fransiskus

dari Asia' karena pembawaannya yang hangat dan pandangan yang progresif seperti mendiagnosa Paus Fransiskus yang dianggap reformis gereja.

Kardinal Tagle juga terkenal kesederhanaannya. Saat tinggal di seminari di Filipina selama 20 tahun menempati kamar tanpa AC dan televisi. Bahkan, setelah diangkat menjadi uskup, ia menolak menggunakan mobil dinas dan memilih naik bus untuk bekerja.

Edward Pentin, pakar Vatikan dan penulis buku 'The Next Pope: The Leading Cardinal Candidates', menuturkan, Kardinal Tagle adalah salah satu favorit Paus Fransiskus untuk menggantikannya.

Nama kedua yang juga ramai diperbincangkan untuk menggantikan Paus Fransiskus adalah **Peter Turkson**. Selama ini, ia menjadi penasihat kunci Paus Fransiskus dalam isu-isu seperti perubahan iklim dan keadilan sosial.

* Bersambung hal 9 kol 5



DOA UNTUK PAUS FRANSISKUS: Petugas menata bunga di dekat foto Paus Fransiskus di Gereja Katolik St Maria Assumpta, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta, Selasa (22/4/2025). Sebagian umat Katolik di Yogyakarta berdatangan ke gereja untuk mendoakan pemimpin tertinggi Gereja Katolik sedunia sekaligus Kepala Negara Vatikan, Paus Fransiskus yang wafat pada Senin (21/4) dalam usia 88 tahun.

SURAT WASIAT PAUS FRANSISKUS

Ingin Dimakamkan di Makam Sederhana

VATIKAN (KR) - Dalam surat wasiatnya, Paus Fransiskus mengatakan, ia ingin dimakamkan di Basilika Santa Maria Maggiore di Roma Italia. Keinginan tersebut berbeda dengan kebanyakan pendahulunya yang dimakamkan di bawah Basilika Santo Petrus di Vatikan.

Dalam wasiat rohani tertanggal 29 Juni 2022, Fransiskus menyatakan keinginannya agar dimakamkan di sebuah makam sederhana

tanpa ornamen khusus, melainkan hanya bertuliskan 'Franciscus', nama yang ia pilih selama kepausannya untuk menghormati Santo Fransiskus dari Asisi.

"Sepanjang hidup saya dan selama pelayanan saya sebagai seorang imam dan uskup, saya selalu mempercayakan diri saya kepada Bunda Tuhan kita, Perawan Maria yang Terberkat. Karena alasan ini, saya meminta agar jenazah saya bisa beristirahat menunggu hari Kebang-

kitan di Basilika Kepausan Santa Maria Maggiore," tulis Paus Fransiskus dalam surat wasiatnya yang diterbitkan Vatikan, Senin (21/4).

Dalam wasiat tersebut, Fransiskus menjelaskan kedekatannya dengan tempat suci Maria yang sangat kuno itu, yang selalu ia kunjungi untuk berdoa sebelum dan sesudah perjalanan Apostolik (kerasulan) yang dilakukannya selama 12 tahun masa kepausannya.

* Bersambung hal 9 kol 1



Peter Turkson, Luis Antonio Gokim Tagle, Peter Erdo, Pietro Parolin.

Analisis Menyelami Kearifan Lokal



Drs Kianto Atmojo MSI

PADA 22 April 2025 kita memperingati hari bumi dengan tema global 'Ikekuatan Kita, Planet Kita' yang mengajak kita untuk melihat kembali peran manusia dalam menjaga bumi yang makin rentan akibat eksploitasi berlebihan, ketimpangan global, dan ancaman resesi akibat kebijakan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. Namun sesungguhnya, jauh sebelum dunia modern menyadari krisis ekologis, leluhur kita telah menanamkan prinsip hidup berkelanjutan dalam falsafah Hamemayu Hayuning Bawono.

Falsafah warisan Sultan Agung ini berarti 'memperindah keindahan dunia', sebuah panggilan moral untuk menjaga harmoni antara manusia, alam, dan Sang Pencipta. Nilai luhur ini sejalan dengan Pasal 33 ayat (3) UUD 1945 yang menegaskan bahwa 'Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat'.

Namun, apakah kita sudah mempergunakan kekayaan alam itu secara bijaksana? Fakta menunjukkan sebaliknya. Kenaikan deforestasi, pencemaran, krisis air, dan polusi menjadi bukti bahwa kekayaan alam lebih banyak diek-

KASUS PERINTANGAN PENANGANAN PERKARA Kejagung Tetapkan Tiga Tersangka

JAKARTA (KR) - Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan tiga tersangka dalam kasus perintangan penyidikan maupun penuntutan (obstruction of justice). Ketiga tersangka itu adalah MS (Marcella Santoso) selaku advokat, JS (Junaedi Saibih) selaku dosen, dan TB (Tian Bahtiar) selaku Direktur Pemberitaan JAKTV.

"Terdapat pemufakatan jahat yang dilakukan untuk mencegah, merintangi, atau menggagalkan secara langsung atau tidak langsung," kata Direktur Penyidikan pada Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) Kejagung Abdul Qohar di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Selasa (22/4).

Perintangan itu, kata Qohar, dilakukan pada



Tersangka kasus dugaan perintangan penanganan perkara Kejagung TB selaku Direktur Pemberitaan JAKTV, duduk di dalam mobil tahanan di Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta, Selasa (22/4/2025).

rupsi tata niaga komoditas timah di wilayah izin usaha pertambangan (IUP) PT Timah Tbk. tahun 2015-2022, tindak pidana korupsi dalam kegiatan impor-tasi gula atas nama ter-

fasilitas ekspor crude palm oil (CPO).

Menurut Qohar, terungkapnya kasus ini berawal dari pengembangan kasus dugaan suap dalam putusan lepas perkara pemberi-

HASIL PENGAWASAN AWAL 2025 BPOM Rilis 16 Kosmetik Berbahaya

JAKARTA (KR) - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merilis temuan 16 item kosmetik yang mengandung bahan-bahan berbahaya dan/atau dilarang, menyikapi tren pelanggaran peredaran kosmetik yang akhir-akhir ini mengalami peningkatan.

"Dari temuan kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dan/atau dilarang tersebut, 10 item merupakan kosmetik yang diproduksi berdasarkan kontrak produksi, sedangkan enam item lainnya merupakan kosmetik impor," kata Kepala BPOM Taruna Ikbar di Jakarta, Selasa (22/4).

Kosmetik-kosmetik itu, kata Taruna, ditemukan dalam pengawasan selama periode Januari-Maret (Triwulan I) 2025. Berdasarkan sampling dan pengujian yang dilakukan, diketahui 16 item tersebut mengandung bahan berbahaya dan/atau dilarang, seperti merkuri, asam retinoat, hidrokuinon, timbal, dan pewarna merah K10.

Daftar produk-produk tersebut, yakni BOGOTA Night Cream Hello Bright, MAXIE Brightening Series Premium Night Cream, SANIYE Long Lasting Capsule Lip Gloss L1135 14#, SANIYE Non-stick Lip Gloss L1181 4#, SANIYE 5 Colours Multi Functions Concealer Palette R1179, SANIYE Fashion Lady Non-stick Lip Gloss L1180 #07, SANIYE 12 Colors Multi-Function Eyeshadow Palette E225 #1, PEACH Eyeshadow (10 Colours) No 1.

Selain itu, SARASKIN COSMETIC Day Cream, SARASKIN COSMETIC Night Cream Booster, F&ASKIN GLOW Night Cream Exclusive, HELENALIZER Glow Night Cream, MANTULITAAL In One Cream,

* Bersambung hal 9 kol 1



TAJUK BERCAKUP

Bus Listrik dan Pariwisata Yogya

MULAI 1 Mei 2025, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengalihkan trayek bus listrik khusus untuk melayani wisatawan di kawasan pusat kota, terutama di sepanjang sumbu filosofis Yogyakarta khususnya sepanjang Malioboro. Kebijakan ini dilakukan untuk menghindari tumpang tindih dengan trayek Trans Jogja dan meningkatkan efektivitas layanan bus listrik, sebagai moda transportasi ramah lingkungan bagi wisatawan (KR 21/4).

Dinas Perhubungan DIY berencana melakukan sosialisasi perubahan trayek pada akhir April 2025 agar masyarakat dan pengguna tidak kebingungan dan dapat menyesuaikan diri dengan rute baru. Hal ini penting untuk menghindari ketidaknyamanan dan memastikan transisi berjalan lancar.

Bus listrik ini merupakan bagian dari upaya Yogyakarta untuk menyediakan transportasi publik yang ramah lingkungan. Ini sekaligus mendukung sektor pariwisata dengan memberikan alternatif mobilitas yang nyaman dan bebas polusi di pusat kota.

Fokus di kawasan wisata utama pusat kota, terutama sepanjang sumbu filosofis, dengan titik keberangkatan dari terminal Ngabean (barat kota) dan Kridosono. Bus listrik berfungsi sebagai shuttle dengan rute yang lebih pendek dan putaran lebih sering, sehingga dapat mengangkut lebih banyak penumpang wisatawan.

Bus listrik memiliki kecepatan maksimal yang lebih rendah (sekitar 60 km/jam), sehingga perjalanan menjadi lebih tenang dan nyaman tanpa kebisingan mesin berbahan bakar fosil.

Setiap bus listrik dapat menampung sekitar 28 orang (18 duduk dan 10 berdiri). Jam operasional, saat uji coba awal, jam beroperasi dari pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Dengan demikian, bus listrik di Yogyakarta kini difokuskan sebagai moda transportasi pariwisata yang ramah lingkungan, gratis, dan melayani rute strategis di pusat kota yang banyak dikunjungi wisatawan.

Secara umum, perubahan trayek ini mendapat tanggapan yang menentu-

kung karena dianggap dapat memaksimalkan fungsi bus listrik sebagai moda transportasi pariwisata yang nyaman dan ramah lingkungan di Yogyakarta. Namun, keberhasilan perubahan ini juga bergantung pada sosialisasi yang efektif dan peningkatan kualitas layanan, agar masyarakat semakin tertarik menggunakan bus listrik, sebagai alternatif transportasi publik.

Dampak bus listrik bagi wisatawan di Yogyakarta terutama berkaitan dengan peningkatan kenyamanan, pengurangan polusi udara, dan dukungan terhadap pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata utama seperti Sumbu Filosofi dan Malioboro.

Bus listrik sebagai moda transportasi modern dan berteknologi tinggi memberikan pengalaman unik dan menarik bagi wisatawan. Sekaligus meningkatkan citra Yogyakarta sebagai kota yang berkomitmen pada transportasi hijau dan pariwisata berkelanjutan dan berkualitas.

Secara keseluruhan, bus listrik memberikan dampak positif yang signifikan bagi wisatawan di Yogyakarta dengan menyediakan transportasi yang lebih bersih, nyaman, dan terintegrasi dengan kawasan wisata utama. Sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Dampak bus listrik terhadap jumlah wisatawan di kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta belum secara eksplisit disebutkan dalam data, namun beberapa indikasi dan harapan dari pemerintah DIY menunjukkan pengaruh positif yang potensial.

Secara keseluruhan, bus listrik di kawasan Sumbu Filosofi berperan sebagai katalisator ekonomi lokal dengan meningkatkan kualitas lingkungan, memperkuat sektor pariwisata. Banyak harapan publik atas transportasi ramah lingkungan. Karena itu, pemeliharaan dan pemilihan rute yang tepat, sangat diharapkan.

Sementara bus trans Jogja menurut hemat kita, bisa diarahkan untuk menuju lokasi objek wisata, sehingga akan memberi kenyamanan wisatawan di Yogyakarta. (*)-d

Paus Fransiskus: Suara Hati Nurani di Tengah Dunia yang Terkoyak



SEJAK terpilih sebagai Paus ke-266 pada Maret 2013, Paus Fransiskus telah menjadi simbol kepemimpinan moral yang rendah hati dan penuh welas asih. Sebagai Paus pertama dari Amerika Latin dan juga dari ordo Serikat Yesus, ia membawa angin segar ke Vatikan - lebih membumi, lebih dekat dengan umat, dan lebih berani bicara soal ketidakkadilan global.

Bagi umat Katolik Indonesia, Paus Fransiskus bukan sekadar pemimpin Gereja. Ia adalah teladan tentang bagaimana iman dijalani dalam kehidupan sehari-hari dengan kasih, kejujuran, dan kepedulian sosial. Dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia, pesan beliau tentang toleransi, solidaritas, dan dialog lintas agama terasa sangat relevan.

Kunjungan beliau ke Indonesia pada 3-6 September 2024 menjadi momen bersejarah. Dalam kunjungan itu, beliau disambut hangat oleh Presiden, para pemimpin agama, dan ribuan umat dari berbagai daerah. Saat memimpin Misa Akbar di Stadion Gelora Bung Karno, Paus Fransiskus menyampaikan pesan perdamaian, keberagaman, dan pentingnya menjaga keharmonisan antarumat beragama. Ia memuji semangat gotongroyong masyarakat Indonesia dan menyebut Indonesia sebagai contoh hidup dari persatuan dalam keberagaman. Beliau memuji semangat kebersamaan bangsa Indonesia dan menyebut Pancasila sebagai visi hidup bersama yang layak dihargai dunia.

Salah satu hal yang paling mencolok dari awal kepemimpinannya adalah gaya hidupnya yang sederhana. Ia menolak tinggali di Istana Apostolik, memilih hidup di wisma Santa Marta di Vatikan. Ia kerap menekankan bahwa Gereja harus 'berbau domba', artinya dekat dengan umat, terutama yang terdinas dan terpinggirkan. Paus Fransiskus juga dikenal vokal dalam isu-isu kemanusiaan dan ling-

Bernardus Agus Rukiyanto

kungan hidup. Dalam ensiklik *Laudato Si'*, ia menyebut krisis iklim sebagai "panggilan spiritual dan moral." Di negara seperti Indonesia - yang kaya akan alam tapi rentan terhadap bencana ekologis - pesan ini menjadi peringatan penting agar iman tak terpisah dari tanggung jawab menjaga ciptaan.

Beliau juga tak ragu menegur sistem ekonomi yang tak adil. Dalam berbagai

"Siapa yang untuk menghakimi?" menjadi simbol pendekatan pastoral yang lebih inklusif, bukan menghakimi. Tentu, pendekatan ini menuai reaksi.

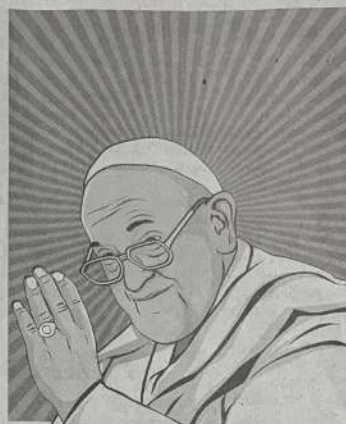
Kaum konservatif menilai ia terlalu progresif, sementara kelompok progresif menganggapnya masih belum cukup jauh. Namun justru di tengah tarik-menarik ini, tampak peran unik beliau: menjaga ajaran Gereja sambil menangkap dinamika zaman dengan hati nurani.

Di tengah dunia yang penuh konflik, krisis moral, dan kecemasan kolektif, Paus Fransiskus hadir sebagai suara yang konsisten menyerukan kasih, keadilan, dan harapan. Ia tidak hanya memimpin umat Katolik, tapi menyentuh hati banyak orang dari berbagai lintas agama dan bangsa.

Sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi dan persaudaraan, kita bisa belajar dari keteladanan Paus Fransiskus tentang pentingnya empati dalam kepemimpinan, keberanian dalam kebenaran, dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan.

Kini, saat dunia menatap masa depan dan Gereja bersiap menuju babak berikutnya, warisan Paus Fransiskus akan tetap hidup. Ia telah menunjukkan bahwa menjadi pemimpin bukan soal kuasa, tetapi soal pelayanan; bukan soal doktrin, tetapi soal hati. Selamat jalan Paus Fransiskus. (*)-d

***) Bernardus Agus Rukiyanto**, dosen Universitas Sanata Dharma, Ketua Ikatan Dosen Katolik Indonesia Cabang Yogyakarta.



KR-JOKO SANTOSO

kesempatan, Paus menyebut bahwa kemiskinan bukan nasib, tapi hasil dari sistem yang mengabaikan martabat manusia. Ini sejalan dengan semangat gotongroyong dan keadilan sosial yang hidup dalam nilai-nilai Pancasila.

Dalam hal relasi antaragama, Paus Fransiskus menunjukkan bahwa dialog bisa berjalan sejajar tanpa harus mengorbankan keyakinan. Ia bertemu dengan tokoh-tokoh Muslim, Yahudi, Buddha, dan agama lainnya - bukan sekadar simbolik, tapi sebagai upaya nyata membangun perdamaian. Sikap ini sangat dekat dengan semangat Bhineka Tunggal Ika, yang mengedepankan kerukunan dalam keberagaman.

Walau ajaran Gereja Katolik tetap dijaganya, Paus Fransiskus membuka ruang diskusi dalam berbagai isu kompleks, dari migrasi, peran perempuan, hingga kelompok LGBTQ. Ucapan terkennalnya,

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terima kasih partisipasinya dalam menulis dan mengimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menyertakan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

Tantangan Seperempat Abad Perlindungan Konsumen



INDONESIA E-Commerce di Indonesia berkembang cukup signifikan. Dampak dari e-commerce adalah persoalan ketidakamanan siber yang berbentuk pencurian data konsumen, penipuan online, dan penyelesaian sengketa konsumen, yang dianggap belum dapat memenuhi keadilan bagi konsumen.

Regulasi Perlindungan Konsumen

Di sepertempat abad usianya, Undang-Undang Perlindungan Konsumen di Indonesia belum cukup mengakomodir persoalan e-commerce yang kian kompleks. Meski demikian, Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang disahkan pada 20 April 1999, telah menjadi dasar dalam upaya melindungi konsumen. Di bidang perdagangan elektronik, dibentuk regulasi lain yang mengatur tentang perlindungan konsumen dalam bertransaksi elektronik.

Misalnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1999 tentang Perdagangan, Undang-Undang Nomor Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang

Intan Nur Rahmawati

formasi yang jelas dan tidak menyekat, hak untuk mendapatkan ganti rugi jika barang atau jasa tidak sesuai dengan perjanjian, hak untuk didengar pendapat dan pengaduannya, serta hak untuk mendapatkan penyelesaian sengketa yang adil dan memuaskan melalui media elektronik.

Untuk dapat mewujudkan keamanan bagi konsumen e-commerce diperlukan sebuah mekanisme terstruktur dan kolaboratif yang dapat diimplementasikan di dalam perubahan undang-undang perlindungan konsumen. Hal inilah yang dapat diatur untuk memberi keamanan dalam transaksi elektronik di antaranya adalah:

Pertama *cyber security*, yaitu penggunaan teknologi yang melindungi perangkat, jaringan, dan data dari ancaman digital. Wujud dari upaya keamanan siber dapat berupa penetapan standar khusus bagi penyedia platform e-commerce yang dibuktikan dengan sertifikasi khusus, misalnya sertifikasi dalam perlindungan data dan penyediaan teknologi khusus yang mampu melindungi data dari segala bentuk peretasan. Kedua *cyber police*, yaitu instrumen

rugi yang adil bagi konsumen apabila terdapat penyelesaian sengketa melalui ODR ini juga memerlukan kajian lebih lanjut berkaitan dengan sistem hukum di Indonesia yang usang. Selama ini, penyelesaian sengketa atau pengaduan online maksimal hanya sebatas *refund* dan *return* saja belum mempertimbangkan kerugian immateriil.

Kelembagaan Khusus

Dari berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan keamanan e-commerce adalah perluanya dibentuk lembaga khusus yang menanganai tentang persoalan ini. Mengapa demikian? karena apabila tidak dibentuk lembaga khusus dan bercampur aduk dengan berbagai tugas pokok dan fungsinya, maka disinyalir tidak akan terwujud sistem keamanan yang maksimum dalam perdagangan secara elektronik.

Pada seperempat abad usianya, konsumen Indonesia sudah berada pada level kritisi. Menjadi konsumen kritis erdas bertransaksi, tak semudah melakukan klik bertransaksi elektronik. Oleh karenanya, gagasan mewujudkan keamanan e-commerce tersebut perlu diimplementasikan secara serius oleh seluruh elemen.

*)Dr (c) Intan Nur Rahmawati, SH MH, Advokat dan Komisaris Badan

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPENS/UPPA.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Angka SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PTBP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Komisaris Utama: Imam Satriyadi, SH.

Komisaris: Mohammad Wirmon Samawi, SE., MIB.

Direktur Utama: Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

Direktur Keuangan: Yurika Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE.

Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSo.

Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis: Yoeke Indro Agus Lukmana, SE.

Direktur Umum: Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

Pemimpin Umum: Drs. H. Mohammad Idham Samawi. Pemimpin

Redaksi/Penanggung Jawab: Dr Drs H Octo Lumpito MPd. Wakil Pemimpin

Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM, CHE. Redaktur

Pelaksana: Primasawale Sadjono SPt, Joko Budhiarto, Muehammad, Drs Widyo

Suprayogo. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Waid. Redaktur: Drs H

Hudono SH, Drs Swasto Doyanto, Husein Effendi SSI, MM, Hassan, Drs Jayadi K

Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSo, Retno

Wulandari SSo, H M Sobri, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. Fotografer:

Effy Widjono Putra, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSo, Bagus Wija

narko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti

Kepala TU: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274)

Paus Fransiskus: Suara Hati Nurani di Tengah Dunia yang Terkoyak



SEJAK terpilih sebagai Paus ke-266 pada Maret 2013, Paus Fransiskus telah menjadi simbol kepemimpinan moral yang rendah hati dan penuh welas asih. Sebagai Paus per-

tama dari Amerika Latin dan juga dari ordo Serikat Yesus, ia membawa angin segar ke Vatikan - lebih membumi, lebih dekat dengan umat, dan lebih berani bicara soal ketidakadilan global.

Bagi umat Katolik Indonesia, Paus Fransiskus bukan sekadar pemimpin Gereja. Ia adalah teladan tentang bagaimana iman dijalani dalam kehidupan sehari-hari dengan kasih, kejujuran, dan kepedulian sosial. Dalam masyarakat majemuk seperti Indonesia, pesan beliau tentang toleransi, solidaritas, dan dialog lintas agama terasa sangat relevan. Kunjungan beliau ke Indonesia pada 3-6 September 2024 menjadi momen bersejarah. Dalam kunjungan itu, beliau disambut hangat oleh Presiden, para pemimpin agama, dan ribuan umat dari berbagai daerah.

Saat memimpin Misa Akbar di Stadion Gelora Bung Karno, Paus Fransiskus menyampaikan pesan perdamaian, keberagaman, dan pentingnya menjaga keharmonisan antarumat beragama. Ia memuji semangat gotong-royong masyarakat Indonesia dan menyebut Indonesia sebagai contoh hidup dari persatuan dalam keberagaman. Beliau memuji semangat kebersamaan bangsa Indonesia dan menyebut Pancasila sebagai visi hidup bersama yang layak dihargai dunia.

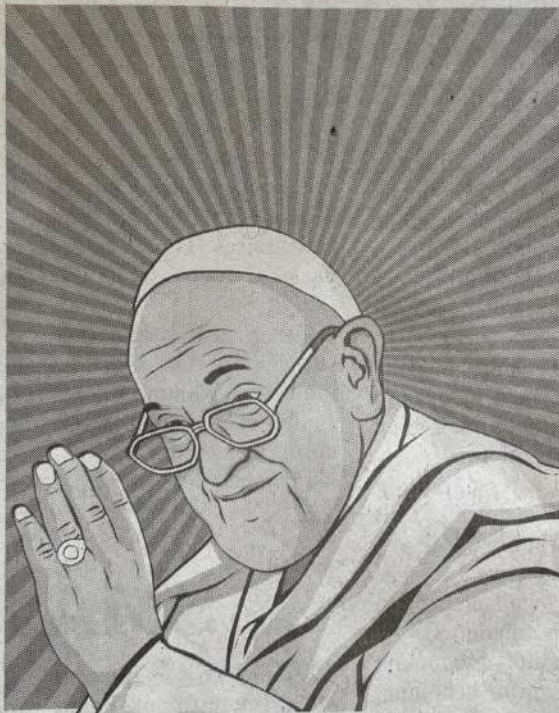
Salah satu hal yang paling mencolok dari awal kepemimpinannya adalah gaya hidupnya yang sederhana. Ia menolak tinggal di Istana Apostolik, memilih hidup di wisma Santa Martadi di Vatikan. Ia kerap menekankan bahwa Gereja harus "berbau domba," artinya dekat dengan umat, terutama yang tertindas dan terpinggirkan.

Paus Fransiskus juga dikenal vokal dalam isu-isu kemanusiaan dan ling-

Bernardus Agus Rukiyanto

kungan hidup. Dalam ensiklik *Laudato Si'*, ia menyebut krisis iklim sebagai "panggilan spiritual dan moral." Di negara seperti Indonesia - yang kaya akan alam tapi rentan terhadap bencana ekologis - pesan ini menjadi peringatan penting agar iman tak terpisah dari tanggung jawab menjaga ciptaan.

Beliau juga tak ragu menegur sistem ekonomi yang tak adil. Dalam berbagai



KR-JOKO SANTOSO

kesempatan, Paus menyebut bahwa kemiskinan bukan nasib, tapi hasil dari sistem yang mengabaikan martabat manusia. Ini sejalan dengan semangat gotong-royong dan keadilan sosial yang hidup dalam nilai-nilai Pancasila.

Dalam hal relasi antaragama, Paus Fransiskus menunjukkan bahwa dialog bisa berjalan sejajar tanpa harus mengorbankan keyakinan. Ia bertemu dengan tokoh-tokoh Muslim, Yahudi, Buddha, dan agama lainnya - bukan sekadar simbolik, tapi sebagai upaya nyata membangun perdamaian. Sikap ini sangat dekat dengan semangat Bhineka Tunggal Ika, yang mengedepankan kerukunan dalam keberagaman.

Walau ajaran Gereja Katolik tetap dijaganya, Paus Fransiskus membuka ruang diskusi dalam berbagai isu kompleks, dari migrasi, peran perempuan, hingga kelompok LGBTQ. Ucapan terkenalnya,

"Siapa yang saya untuk menghakimi?" menjadi simbol pendekatan pastoral yang lebih inklusif, bukan menghakimi.

Tentu, pendekatan ini menuai reaksi. Kaum konservatif menilai ia terlalu progresif, sementara kelompok progresif menganggapnya masih belum cukup jauh. Namun justru di tengah tarik-menarik ini, tampak peran unik beliau: menjaga ajaran Gereja sambil menanggapi dinamika zaman dengan hati nurani.

Di tengah dunia yang penuh konflik, krisis moral, dan kecemasan kolektif, Paus Fransiskus hadir sebagai suara yang konsisten menyerukan kasih, keadilan, dan harapan. Ia tidak hanya memimpin umat Katolik, tapi menyentuh hati banyak orang dari berbagai lintas agama dan bangsa.

Sebagai bangsa yang menjunjung tinggi toleransi dan persaudaraan, kita bisa belajar dari keteladanan Paus Fransiskus tentang pentingnya empati dalam kepemimpinan, keberanian dalam kebenaran, dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan.

Kini, saat dunia menatap masa depan dan Gereja bersiap menuju babak berikutnya, warisan Paus Fransiskus akan tetap hidup. Ia telah menunjukkan bahwa menjadi pemimpin bukan soal kuasa, tetapi soal pelayanan; bukan soal doktrin, tetapi soal hati. Selamat

jalan Paus Fransiskus. (*)-d

*)**Bernardus Agus Rukiyanto**, dosen Universitas Sanata Dharma, Ketua Ikatan Dosen Katolik Indonesia Cabang Yogyakarta.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terima kasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.